

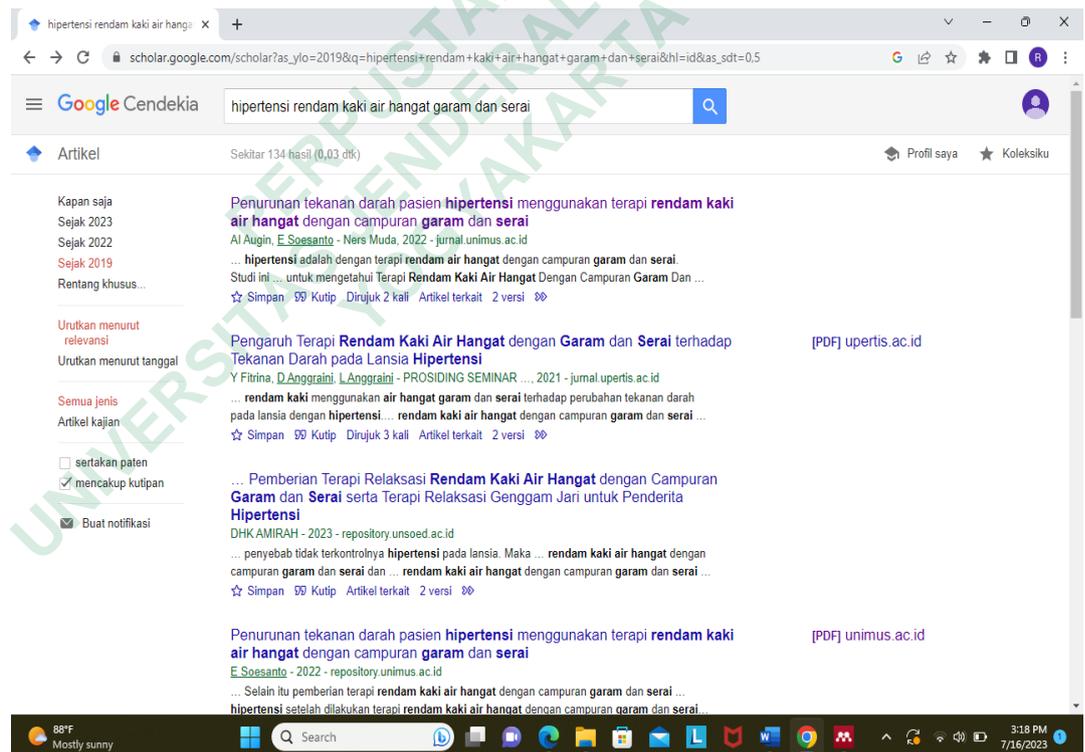
BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Situs data base jurnal yang digunakan adalah Google Scholar (*Scholar Google.com*) dengan menggunakan keyword awal “Hipertensi” “Rendam kaki air hangat” and “Garam dan Serai” digunakan juga filter tahun pencarian 2019-2023. Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 134 hasil artikel, kemudian memilih salah satu artikel yang sesuai dengan kriteria yaitu artikel penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Dengan Serai Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Tigo Baleh Bukittinggi Tahun 2021”

Screenshot



Gambar 4. 1 Artikel Jurnal

B. Resume Jurnal

1. Pendahuluan (*Introduction*)

Prevalensi hipertensi pada tahun 2019 berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) secara global mencapai 22% dari total

seluruh penduduk di dunia dan Asia Tenggara menempati posisi ke tiga dengan prevalensi 25%. Berdasarkan data kementerian kesehatan, terjadi peningkatan sebesar 34,1% kejadian penyakit tidak menular khususnya hipertensi. Prevalensi hipertensi terus meningkat pada usia 65-74 tahun yang mencapai 63,2% dan usia diatas 75 tahun sebesar 69,5%. Hal ini disebabkan karena tidak pernah melakukan pengukuran tekanan darah.

Penyakit hipertensi memiliki kaitan yang sangat erat dengan lansia, hipertensi pada lansia terjadi akibat perubahan fisiologis yaitu berkurangnya elastisitas pembuluh darah serta penurunan kontraktilitas jantung perubahan ini lah yang menyebabkan lansia rentan terhadap penyakit hipertensi. Tekanan darah normal pada lansia menurut WHO yaitu tekanan sistoliknya 140mmHg dan tekanan diastoliknya 90mmHg. Peningkatan tekanan darah diatas batas normal dan tidak di lakukan penanganan segera akan menyebabkan berbagai komplikasi seperti stroke, gagal ginjal, infark miokard, serta kerusakan otak. Pengobatan hipertensi dilakukan dengan dua cara yaitu terapi farmakologi dan terapi non-farmakologi.

Terapi farmakologi adalah terapi menggunakan obat-obatan dengan efek samping yang di timbulkan dari penggunaan sangat beragam, sedangkan terapi non-farmakologi merupakan terapi alamiah yang menggunakan bahan herbal. Salah satu terapi non farmakologi yang digunakan yaitu terapi rendam kaki dengan air hangat campuran garam dan serai. Terapi rendam kaki campuran garam dan serai secara alamiah dapat memberikan efek seperti meningkatkan sirkulasi darah, memberikan efek relaksasi pada otot, mengurangi rasa sakit, dan memberikan kehangatan pada tubuh. Perpindahan panas yang terjadi akan memperlebar pembuluh darah sehingga tekanan darah menurun (Fitrina et al., 2022).

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan oleh peneliti terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai memberikan pengaruh terhadap penurunan tekanan darah. Selain tidak memiliki efek samping

terapi ini sangat murah dan mudah untuk dilakukan secara mandiri di rumah.

2. Metode Penelitian (*Method*)

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan Quasi experiment *pre dan post test with control group design*. Desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok perlakuan yang diberikan terapi rendam kaki dan kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi rendam kaki. Sebelum diberikan terapi kedua kelompok terlebih dahulu dilakukan pengukuran tekanan darah dan setelah diberikan terapi kedua kelompok dilakukan pengukuran tekanan darah akhir untuk melihat efek dari terapi. pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 32 responden dengan masing-masing kelompok perlakuan 16 responden dan kelompok kontrol 16 responden, jumlah sampel didapat dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin (Fitriana et al., 2022).

3. Hasil Penelitian (*Result*)

Sebelum diberikan implementasi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai didapatkan hasil rata-rata tekanan darah kelompok perlakuan pre test adalah 157,75/96,88mmHg dan kelompok kontrol adalah 155,31/92,44mmHg. Setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat campuran garam dan serai didapatkan rata-rata nilai tekanan darah post test kelompok perlakuan adalah 146,38/92mmHg dan kelompok kontrol 153,63/90,88mmHg.

Tabel 4. 1 Perbedaan Tekanan Darah

Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kelompok	N	Mean	SD	P value
Intervensi				
Pre	16	157,75	7,188	
Post	16	146,38	7,606	0,000
Kontrol				
Pre	16	155,31	3,825	
Post	16	153,63	5,045	

Hasil uji statistik dengan *Independent T-Test* didapatkan hasil terdapat pengaruh nilai *p-value* pada tekanan darah yaitu (0,000) <

(0,05) yang artinya ada pengaruh yang signifikan terapi rendam kaki air hangat campuran garam dan serai terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi (Fitrina et al., 2022).

4. Diskusi (*Discussion*)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perbedaan rata-rata tekanan darah pada kelompok intervensi pre test adalah 157,75/96,88mmHg. Setelah diberikan terapi rendam kaki campuran garam dan serai tekanan darah menurun menjadi 146,38/92mmHg. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Destia dkk terdapat perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi rendam kaki campuran garam dan serai, nilai rata-rata tekanan darah pre test 152,80/97,10mmHg dan nilai rata-rata setelah diberikan terapi adalah 133,70/85,20mmHg. Penurunan tekanan darah pada penelitian ini berbeda-beda ada yang mengalami penurunan yang banyak dan sedikit hal ini disebabkan oleh respon tubuh seseorang yang berbeda-beda terhadap terapi air hangat (Fitrina et al., 2022).

Pada kelompok kontrol nilai rata-rata tekanan darah pre test adalah 155,31/92,44mmHg dan hasil post test menjadi 153,63/90,88mmHg . Terdapat 9 responden yang mengalami penurunan tekanan darah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti obat-obatan, pola makan, aktifitas fisik dan stress. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati et al., (2020) terdapat pengaruh terapi rendam kaki air hangat dengan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Kabupaten Kudus.

Penurunan tekanan darah dipengaruhi oleh pelebaran pembuluh darah yang menyebabkan peredaran darah menjadi lancar dan akan mempengaruhi tekanan dalam vertikel. Aliran darah yang lancar akan mendorong darah ke dalam jantung dan akan menurunkan tekanan sistolik begitupun ketika ketika ventrikel berelaksasi, tekanan pada ventrikel akan menurun sehingga tekanan diastolic menurun. Efek

biologis yang dihasilkan oleh menyebabkan dilatasi pembuluh darah yang mengakibatkan peningkatan sirkulasi darah.

Pada penelitian ini terapi rendam kaki air hangat campuran garam dan serai dilakukan menggunakan air hangat dengan suhu 40°C selama 20 menit dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Dan didapatkan hasil ada penurunan tekanan darah dengan nilai rata-rata pre test 157,75/96,88mmHg menjadi 146,38/92mmHg. Sedangkan terdapat perbedaan jumlah hari pemberian dan waktu pemberian terapi rendam kaki pada penelitian Augin & Soesanto, (2022) terapi rendam kaki dilakukan menggunakan air hangat dengan suhu 40°C yang di campur dengan garam dan serai selama 7 hari dengan waktu rendam selama 10-15 menit didapatkan hasil terjadi penurunan tekanan darah sistolik pada hari pertama yaitu 162mmHg sampai pada hari ke tujuh tekanan darah sistolik menjadi 142mmHg dan tekanan darah diastolic dari 135mmHg menurun menjadi 105mmHg.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana et al., (2022) dan Augin & Soesanto, (2022) dapat disimpulkan bahwa terapi rendam kaki air hangat campuran garam dan serai dengan suhu air 40°C yang dilakukan selama 3 hari maupun 7 hari dengan waktu 10 hingga 20 menit menunjukkan hasil yang signifikan terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Rencana Penerapan Pada Kasus

Sesuai dengan masalah keperawatan untuk mengatasi hipertensi maka dilakukan terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai yang dilakukan selama 15 menit sebanyak 3 sesi. Rencana tindakan yang dilakukan adalah monitoring tekanan darah, ajarkan pasien untuk melakukan terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai, serta mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam agar rileks.

2. Prosedur Tindakan (SOP)

Tabel 4. 2 Standar Oprasional Prosedur

	Rendam Kaki Air Hangat Campuraan Garam dan Serai
Pengertian	Terapi rendam kaki menggunakan air hangat campuran garam dan serai dengan suhu 38-40°C adalah terapi non farmakologi yang dapat membantu vasodilatasi dan meningkatkan sirkulasi darah serta memberikan efek fisiologis terhadap organ manusia.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menurunkan tekanan darah 2. Untuk memperlancar sirkulasi darah 3. Untuk relaksasi otot
Indikasi	Dilakukan pada pasien hipertensi
Kontaindikasi	Pasien yang terdapat luka pada kaki dan pasien dengan penyakit kronik yang dapat menyebabkan tekanan darah meningkat.
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sphygmomanometer 2. Baskom 3. Air hangat 4. Kain/handuk 5. Garam 6. Serai
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fase Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam atau menyapa pasien b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan dan prosedur d. Kontrak waktu e. Menanyakan kesiapan pasien 2. Fase Kerja

	<ol style="list-style-type: none">a. Menjaga privasi pasienb. Mencuci tangan sebelum tindakanc. Menanyakan kenyamanan pasiend. Menganjurkan pasien untuk duduk/berbaring (d disesuaikan dengan kondisi pasien)e. Melakukan pemeriksaan tekanan darahf. Menuangkan air hangat kedalam baskom yang di campur dengan garam 2 sentok teh dan serai 2 batangg. Air hangat bersuhu 40°C sebanyak 3 liter atau diatas mata kakih. Selanjutnya masukan kaki pasien kedalam baskom yang terisi air hangat dan tutup dengan kaini. Diamkan selama 15 menitj. Setelah 15 menit angkat kaki dan keringkan dengan kaink. Melakukan pengecekan tekanan darah pada pasien setelah melakukan rendam kakil. Mencatat hasil tekanan darahm. Merapikan alat (Augin & Soesanto, 2022) <p>3. Fase Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Melakukan evaluasi tindakanb. Memberikan reinforcement positifc. Melakukan kontrak waktu selanjutnyad. Akhiri kegiatan
--	---

3. Observasi Yang Dilakukan

Melakukan observasi peningkatan dan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolic sebelum dan setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat campuran garam dan serai menggunakan grafik.

4. Hasil/Outcome Yang Dinilai

Setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat campuran garam dan serai selama 3 sesi terjadi penurunan tekanan darah sistolik membaik dan tekanan diastolik membaik serta diagnosa keperawatan yang berkaitan dengan hipertensi teratasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA